

ABSTRAK

Dian Pujiyanto, Tono Sugihartono, Syafria Permana Insan, Bettya
Kompetensi Lulusan Program Studi Pendidikan Jasmani
Kesehatan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Unesa
2013

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan lapangan kerja studi S1 pendidikan jasmani dan kesehatan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu. Dengan adanya pemetaan ini akan membuka peluang keajaiban dan lulusan sarjana pendidikan jasmani dan kesehatan yang di luluskan pada tahun 2013. Penelitian ini menggunakan metode survei guna menggambarkan kondisi sebaran lapangan kerja pendidikan jasmani dan kesehatan di Bengkulu. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh sekolah yang ada di Bengkulu yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Sampel penelitian berjumlah 128 sekolah, terdiri dari 81 sekolah tingkat pertama, 20 sekolah menengah pertama, dan 27 sekolah tingkat lanjut. Teknik pengambilan sampel digunakan sebagai sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah guru pendidikan jasmani dan kesehatan di Kota Bengkulu berjumlah 205 guru, terdiri dari 46 guru sekolah lanjutan tingkat pertama, dan 159 guru di sekolah lain. Jumlah ini kemudian dibandingkan dengan jumlah jam ayang ada di seluruh Kota Bengkulu dibagi dengan kewajiban seorang guru yang mengajar 24 jam per minggu diperoleh 200,25. Hasil ini dibandingkan dengan jumlah jam ayang ada di seluruh Kota Bengkulu sebanyak 205 guru, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa jumlah guru pendidikan jasmani dan kesehatan di Kota Bengkulu memiliki kelebihan guru 4,25 orang.

Kata Kunci : Pemetaan, Lulusan Penjaskes

Latar Belakang Masalah

Kebutuhan tenaga pendidik sangat penting karena dunia pendidikan tanpa adanya pendidik niscaya tidak akan berjalan. Tenaga pendidik itupun harus seorang yang profesional. Tenaga profesional adalah tenaga yang mempunyai kompetensi di bidang ilmunya, mempunyai etika, dan mempunyai tanggung jawab. Dalam rangka itu di Universitas Keguruan dan Ilmu Pendidikan memiliki program studi pendidikan jasmani dan kesehatan.

Di dalam program studi pendidikan jasmani dan kesehatan diididk sesuai dengan kompetensi seorang pendidik yaitu s jasmani. Guru pendidikan jasmani diberikan bekal keterampilan berkaitan gerak, keterampilan kognitif yang berkaitan de keterampilan yang berkaitan dengan pergaulan secara s terhadap sesama dan murid. Sehingga diharapkan lulusan dan kesehatan dari Universitas Bengkulu menjadiah manusia ya berkompeten di bidang pendidikan jasmani

Lulusan sebuah perguruan tinggi merupakan sebuah p juga lulusan program studi pendidikan jasmani dan keseh ini merupakan produk hasil binaan program studi penjask Bengkulu yang telah memiliki standar kompetensi sebagai p tentu saja memerlukan pasar sebagai pembeli dari produ pendidikan adalah sekolah, dan selama ini pihak progra mengetahui kondisi pasar di kota Bengkulu akan tena pendidikan jasmani dan kesehatan. Untuk itu diperlukan sekolah yang mengalami kekurangan tenaga pendidik p kesehatan di Kota Bengkulu. harapan yang diungkapkan adalah program studi penjaskes langsung dapat disalurkan ke s sebagai tenaga honorer di sekolah tersebut, sehingga m dapat langsung mempraktikkan ilmu yang diperolehnya pendidid sarjana.

Dari alasan di atas jelas sekali tentang pentingnya lulusan pendidikan jasmani dan kesehatan sebagai sala lulusan yang berkompetensi di bidang pendidikan jasman merupakan awal penelitian tentang kompetensi program s jasmani dalam rangka implementasi kurikulum 2013. Dan

tahun ke depan akan di analisis tentang kebutuhan pasar yang ada pada saat ini.

Kajian Teori

1. Pemetaan

Pemetaan adalah proses pengukuran, perhitungan www.wikipedia.com diambil pada 28 februari 2013 pukul 4.00. <http://kampusindonesia.com> pemetaan adalah proses, cara, pembuatan peta: kegiatan pemotretan

Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa usaha menggambarkan sesuatu melalui proses pengukuran membuat peta. Dalam penelitian ini pemetaan yang di menghitung jumlah sekolah yang ada di kota Bengkulu dan jasmani dan kesehatan yang ada di kota Bengkulu. dari jumlah sekolah dan jumlah pendidikan jasmani kemudian akan di jumlah kebutuhan guru disetiap sekolah dengan jumlah ide yang ada di setiap sekolah tersebut.

2. Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani adalah pendidikan melalui aktivitas dan Jewett (1980:27)

Physical education defined as phase of the total process concerned with the development and utilization of the purposeful, movement capabilities, and with emotionally and science response .

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan bagian dari proses pendidikan secara total, yang terkosentrasi individu baik dari perkembangan fisik dan gerak yang mental, emosi dari manusia.

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif survei. Menurut Suharsimi (2002:88) survei merupakan cara mengumpulkan data dalam upaya menggambarkan keadaan. Sehingga dalam penelitian survei adalah alat pengumpul data dalam upaya menggambarkan sampel penelitian secara apa adanya.

Populasi dan Sampel

1. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di kota Bengkulu.
2. Sampel dari penelitian ini adalah seluruh populasi yang ada.

Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini metode survei melalui analisis data sekunder yang ada di Bengkulu. Mi Dinas Pendidikan Kota Bengkulu diberikan berisikan tentang jumlah siswa dan kelas, jumlah guru kesehatan yang ada.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis Data yang diperoleh dari dokumentasi yang dilaksanakan di Bengkulu diklasifikasikan berdasarkan jumlah guru kesehatan di sekolah serta jumlah murid dan jumlah kelas. Setelah diketahui jumlah pendidikan jasmani dan kesehatan, jumlah kelas, kemudian dibandingkan kebutuhan guru kesehatan dan jumlah kelas yang ada. Sehingga dapat diketahui kekurangan guru pendidikan jasmani dan kesehatan.

Hasil Penelitian

Tabel 1. Analisa Jumlah Kebutuhan Guru Pendidikan Jasmani

No	Jenjang Sekolah	Jumlah Sekolah	Jumlah K	Jumlah Jam	Jumlah Jam / 24 jam
1	SD	81	1458	2916	121,5
2	SMP	27	405	810	33,75
3	SMA/K	20	540	1080	35
	Jumlah	128	2403	4806	200,25

Dari analisa data di atas diperoleh bahwa tingkat kebutuhan jasmani dan olahraga di Kota Bengkulu ada 200,25 guru dibandingkan jumlah guru pendidikan jasmani yang ada berjumlah 205 guru. Sehingga dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa di Kota Bengkulu masih kelebihan jumlah guru pendidikan Jasmani sebanyak 4,75 orang.

Pembahasan

Hasil analisa data yang telah dilakukan menunjukkan kelebihan jumlah guru pendidikan jasmani yang ada di Kota Bengkulu ditunjukkan dengan jumlah guru pendidikan jasmani yang ada dan dari analisa data yang ada kebutuhan guru pendidikan hanya 200,25 orang. Sehingga di Kota Bengkulu ini kelebihan sebanyak 4,25 orang.

Dari data jumlah guru pendidikan yang ada di Kota Bengkulu rata-rata usia di atas 50 tahun. Sehingga dalam kurun waktu ke depan akan ada banyak pensiunan guru pendidikan jasmani. Sehingga walaupun di Kota Bengkulu masih kelebihan jumlah

jasmani, akan tetapi dalam waktu 10 tahun ke depan Kota Bengkulu kekurangan guru pendidikan jasmani. Untuk itu bagi pendidikan jasmani dan kesehatan dalam melihat peluang kurun waktu jeda antara selesai masa studi dengan menurun tidak terlalu lama.

Kesimpulan

Hasil analisa data menunjukkan bahwa di Kota Bengkulu kelebihan guru pendidikan jasmani. Sehingga dapat disimpulkan bahwa di Kota Bengkulu dalam kurun waktu dekat ini belum ada peluang pengangkatan pegawai negeri sipil untuk guru kesehatan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan hal sebagai berikut;

1. Bagi alumni program studi pendidikan jasmani untuk melihat peluang kerja.
2. Dengan kelebihan jumlah guru pendidikan jasmani maka diharapkan mahasiswa untuk ikut bergabung di bidang ini.
3. Penelitian ini semoga bermanfaat untuk program pendidikan jasmani dan kesehatan untuk giat melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Aribinuko, R. Rangkuman Pemanduan Belajar dan Penilaian, 2000, edisi pertama, 14.1 s/

Arikunto, P. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Teknik, Jakarta, 2002, edisi ke 5, 88.

Bucher, C. Foundations Of Physical Education, New York, 1991, 12th edition, 1

Gallahue, D. Understanding Development Infants, Children, Adolescents, McGraw Hill, Singapore, 1999, 4th edition,

<http://kamusbahasaindonesia.com/program> diambil pada 28 Februari 2013 pukul 14.00.

Nixon, J. E. J. A. E., An Introduction To Physical Education, Philadelphia, 9th edition, 1

www.wikipedia.com diambil pada 28 februari 2013 pukul 14.00

Proceedings
Seminar Nasional Olahraga dalam rangka
Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) XIII DIY 2013
"Olahraga Sebagai Wujud Kemandirian Mahasiswa Indonesia"

Penerbit:

Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Tim Seleksi Naskah:

Suhadi, M.Pd.
Soni Nopembri, M.Pd.
Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.

Editor:

Saryono, M.Or.
Sukinah, M.Pd.
Danang Wicaksono, M.Or.
Fathan Nurcahyo, M.Or.
Rahmat Nurcahyo, M.A.

Editor Pelaksana:

Fathurrohman Arjuna, M.Or.
Heri Yoga, M.Or.
Nur Sita Utami, M.Or.

Desain Sampul:

Sugeng Setia Nugroho, A.Md.

Sekretariat:

Kemahasiswaan Universitas Negeri Yogyakarta 55281
Jl. Colombo No. 1 Karangmalang, Yogyakarta. Telp./Fax. (0274) 548205, 562634
Website: www.pomnasdiy.com

Tulisan yang dimuat di Proceedings belum tentu merupakan cerminan sikap dan atau pendapat Penyunting Pelaksana, Penyunting, dan Penyunting Ahli. Tanggung jawab terhadap isi dan atau akibat dari tulisan, tetap terletak pada penulis. Artikel yang dimuat dalam proceeding ini dinyatakan sah dengan dilengkapi surat keterangan presentasi.

Created with

 **nitro**PDF[®] professional

download the free

 created with
nitroPDF[®] professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

PROCEEDINGS

SEMINAR NASIONAL OLAHRAGA

*“Olahraga Sebagai Wujud
Kemandirian Mahasiswa
Indonesia”*

dalam rangka

**PEKAN OLAHRAGA MAHASISWA NASIONAL (POMNAS)
XIII TAHUN 2013 DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



Diterbitkan Oleh:
**Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta**
27 November 2013

Created with

 **nitro**^{PDF} professional

download the

 created with
nitro^{PDF} professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

KATA PENGANTAR

Salam olahraga,

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah swt, karena atas karunia-Nya sehingga Proceeding Seminar Nasional Olahraga dalam rangka Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) XIII DIY 2013 dapat diterbitkan. Seminar dengan tema "Olahraga sebagai Wujud Kemandirian Mahasiswa Indonesia" dilaksanakan pada tanggal 27 November 2013 di Ruang Sidang Utama Rektorat Universitas Negeri Yogyakarta, dengan penyelenggara Badan Pembina Olahraga Mahasiswa (BAPOMI).

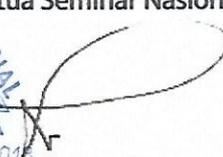
Seminar ini dilaksanakan dalam rangka menyukseskan dan menyemarakkan Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) XIII DIY 2013 . Penyelenggaraan seminar ini bertujuan sebagai media bagi para ilmuan dan praktisi keolahragaan untuk mensinergiskan dan bertukar pikiran mengenai berbagai langkah strategis dalam peningkatan prestasi olahraga sebagai sarana kemandirian mahasiswa Indonesia menuju bangsa yang mandiri.

Proceeding ini memuat karya tulis dari berbagai hasil penelitian dan kajian ilmiah yang meliputi olahraga pendidikan, olahraga prestasi, dan olahraga rekreasi. Karya tulis tersebut berasal dari para ilmuan dan praktisi keolahragaan.

Semoga penerbitan proceeding ini dapat membawa manfaat bagi para peserta pada khususnya dan para pembaca pada umumnya. Akhir kata bagi semua pihak yang telah membantu pelaksanaan seminar ini, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 27 November 2013

Ketua Seminar Nasional Olahraga,



SEMINAR NASIONAL
OLAHRAGA
POMNAS XIII DIY 2013

Suhadi, M.Pd.

Created with



nitro^{PDF} professional

download the



created with
nitro^{PDF} professional

download the free trial online at nitropdf.com/professional

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
PRESTASI OLAHRAGA SEBAGAI IDENTITAS DAN KARAKTER BANGSA	
Oleh: Prof. Dr. Djoko Pekik Irianto, M.Kes., AIFO. Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Kementerian Pemuda dan Olahraga RI	
PERAN PERGURUAN TINGGI DALAM MENDUKUNG PRESTASI OLAHRAGA	
Oleh: Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd. M.A. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta	
OLAHRAGA MAHASISWA UNTUK DUNIA	
Oleh: Prof. Dr. Mulyana, M.Pd. PP BAPOMI	
Membangun Perilaku Empati Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Pendidikan Jasmani Oleh: Nurhadi Santoso Universitas Negeri Yogyakarta	1 - 10
Pemetaan Kompetensi Lulusan Penjaskes. Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu 2013. Oleh: Dian Pujiyanto, Tono Sugihartono, Syafrial, Bayu Insanisty Universitas Bengkulu	11 - 15
Tingkat pengetahuan mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Terhadap Pembelajaran Permainan Sepakbola Melalui Pendekatan Taktik Oleh: Yudanto Universitas Negeri Yogyakarta	16 - 26
Pembelajaran Berbasis Blended Learning (PBBL) Untuk Meningkatkan Softskill Mahasiswa Oleh: Febrita Paulina Heynoek, Wasis Djoko Dwiyo, Sri Purnami Universitas Negeri Malang	27 - 37
Konsep Pendidikan Jasmani Untuk Anak Usia Dini Oleh: Aris Fajar Pambudi Universitas Negeri Yogyakarta	38 - 46
Standarisasi Tes Keterampilan Bola Basket STO Sebagai Tes Baku Untuk Mahasiswa FIK UNY Dalam Mata Kuliah Dasar Gerak Bola Basket Oleh: Tri Ani Hastuti, Budi Aryanto Universitas Negeri Yogyakarta	47 - 58
Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SD Tentang Pendidikan Karakter Di Kabupaten Kulon Progo Oleh: Sriawan Universitas Negeri Yogyakarta	59 - 70

Created with



download ti

Tiga Pilar Struktur Pembangunan Olahraga di Indonesia Oleh: Suhadi Universitas Negeri Yogyakarta	71 - 78
Pengembangan Gerak Dasar Multilateral Sebagai Dasar Pembelajaran Atletik Pada Kelas Permulaan SD Dengan Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan Oleh: Athar, H. Sarmidi, Said Abdillah, Mashud Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin	79 - 96
Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Model Pembelajaran Pendekatan Taktik (Teaching Games For Understanding) Oleh: Soni Nopembri Universitas Negeri Yogyakarta	97 - 105
Keterampilan Bermain Futsal Oleh: Agus Susworo Dwi Marhaendro Universitas Negeri Yogyakarta	106 - 119
Pengembangan Media Berbantuan Komputer Untuk Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan SMA Oleh: Nur Rohmah Muktiani , Tri Ani Hastuti, A.Erlina L Universitas Negeri Yogyakarta	120 - 128
Makna Olahraga Di Perguruan Tinggi Oleh: Suharjana Universitas Negeri Yogyakarta	129 - 137
Umpan Balik Terhadap Tugas Rangkuman Aktivitas Diskusi Dan Presentasi Guna Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa Oleh: Supriyadi Universitas Negeri Malang	138 - 163
Pengembangan Kebugaran Melalui Olahraga Traditional Bali Bagi Siswa SD Oleh: I Kadek Happy Kardiawan Universitas Pendidikan Ganesha Bali	164 - 175
Pemetaan Tugas Akhir Skripsi (TAS) Mahasiswa Program Studi PJKR Tahun 2012 Oleh: Amat Komari, Erwin Setyo K, Fathan Nurcahyo Universitas Negeri Yogyakarta	176 - 188
Peran Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Bermain Hula Hop Oleh: Sri Sumarni Universitas Sriwijaya	189 - 196
Identifikasi Hambatan Komunikasi Yang Berimplikasi Pada Efektivitas Dan Ketercapaian Tujuan Latihan Anggota Ukm Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta Oleh: Eka Novita Indra Universitas Negeri Yogyakarta	197 - 207

Created with

 **nitro**PDF[®] professional

download the

Proceedings Seminar Nasional Olahraga dalam rangka POMNAS XIII DIY 2013

 created with
nitroPDF[®] professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Pembelajaran Permainan Tradisional Melalui Pendidikan Jasmani Anak Usia Dini (Kajian Aspek Sosial Budaya Permainan Tradisional) Oleh: Banu Setyo Adi Universitas Negeri Yogyakarta	208 - 217
Efek Latihan Insanity Terhadap Komponen Biomotor Tubuh Oleh: Apta Mylsidayu, Mia Kusumawati UNISMA Bekasi	218 - 229
Model Alat Pemukul Permainan Karonball Oleh: Hedi Ardiyanto Hermawan Universitas Negeri Yogyakarta	230 - 239
Pengaruh Pelatihan Plyometric Dan Tingkat Kelentukan Terhadap Kecepatan Lari 30 Meter Oleh: Ruruh Andayani Bekt Universitas Negeri Yogyakarta	240 - 247
Reliabilitas Dan Validitas Tes Kemampuan Mengatasi Stress Dalam Olahraga Acsi - 28 (Athletic Coping Stress Inventory – 28) Dalam Bahasa Indonesia Oleh: Kurniati Rahayuni, Moch. Yunus, Riyadh Fadil Universitas Negeri Malang	248 - 259
Pengaruh Latihan Senam Aerobik Terhadap Indeks Massa Tubuh Dan Asam Lemak Bebas Pada Remaja Putri Obesitas Oleh: Moch. Yunus Universitas Negeri Malang	260 - 270
Breathing Exercise Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyelam Oleh: Widiyanto Universitas Negeri Yogyakarta	271 - 277
Kemandirian, Prestasi Olahraga Merupakan Hubungan Sinergis Dan Ideal Bagi Mahasiswa Kepelatihan Olahraga Oleh: Danang Wicaksono Universitas Negeri Yogyakarta	278 - 285
Mahasiswa Yang Bugar Dan Mandiri Menuju Prestasi Oleh: F. Suharjana Universitas Negeri Yogyakarta	286 - 294
Model Latihan Yang Cocok Untuk Lansia Agar Memiliki Kebugaran Yang Baik Oleh: CH. Fajar Sri W. Universitas Negeri Yogyakarta	295 - 302
Purposive Behavior Dalam Pencapaian Flow Pada Penampilan Atlet Oleh: Wasti Danardani Universitas Pendidikan Ganesha Bali	303 - 309

Created with

 nitro^{PDF} professional

download the

Pengembangan Komponen Fisik Untuk Peningkatan Prestasi Atlet Oleh: Waluyo Universitas Sriwijaya	310 - 317
Karakteristik Lactate Threshold Pada Atlet Taekwondo Daerah Istimewa Yogyakarta Selama Kompetisi Oleh: Widiyanto, Devi Tirtawirya, Awan Hariono Universitas Negeri Yogyakarta	318 - 327
Pemulihan (Recovery) Setelah Latihan Fisik Oleh: Hajar Danardono UTP Surakarta	328 - 335
Perkembangan Latihan Daya Tahan Aerobik Siswa SSO Real Madrid Foundation Yogyakarta Oleh: Nawan Primasoni Universitas Negeri Yogyakarta	336 - 344
Hubungan Antara Kekuatan Otot Lengan, Kecepatan Reaksi Tangan Dan Panjang Lengan Terhadap Kemampuan Pukulan Depan Dalam Pencak Silat Pada Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Sriwijaya Oleh: Maskur Ahmad Universitas Sriwijaya	345 - 365
Peningkatan Physical Efficiency Index Setelah Latihan Senam Aerobik High Impact, Low Impact, Dan Mix Impact Oleh: Karlina Dwijayanti, Hajar Danardono UTP Surakarta	366 - 380
Evaluasi Serapan Mahasiswa PKO 2012 Dalam Mengikuti Kuliah Dasar Gerak Senam Oleh: Ratna Budiarti Universitas Negeri Yogyakarta	381 - 390
Analisis Kualitatif Cabang Olahraga Atletik (Tolak Peluru) Oleh: Ucok Hasian Refiater Universitas Negeri Gorontalo	391 - 398
Perkembangan Kecakapan Olahraga Bolavoli Oleh: Yuyun Ari Wibowo Universitas Negeri Yogyakarta	399 - 405
Pola Pelatihan Anak Usia Dini Pada Cabang Olahraga Bulutangkis Oleh: Luh Putu Tuti Ariani, Ni Luh Kadek Alit Arsani Universitas Pendidikan Ganesha Bali	406 - 413
Pembinaan Mahasiswa PJKR Melalui Olahraga Menuju Kemandirian Oleh: Indah Prasetyawati Tri Purnama Sari Universitas Negeri Yogyakarta	414 - 421
Membangun Kemandirian Anak Anak, Remaja Dan Dewasa Untuk Berolahraga Oleh: Ahmad Nasrulloh Universitas Negeri Yogyakarta	422 - 431

Menjaga Kebugaran Jasmani Dengan Bersepeda

Oleh: Fatkurahman Arjuna

Universitas Negeri Yogyakarta 432 - 440

Kafein Sebagai Zat Ergogenik, Seberapa Efektifkah?

Oleh: Muhammad Ikhwan Zein

Universitas Negeri Yogyakarta 441 - 449

Olahraga Sebagai Identitas Dan Kemandirian Bangsa

Oleh: Sigit Nugroho

Universitas Negeri Yogyakarta 450 - 459

Kebugaran Jasmani Mahasiswa Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan FKIP

Universitas Sriwijaya

Oleh: Giartama

UTP Surakarta 460 - 469

Implementasi Permainan Tradisional Megoak-Goakan Dalam Upaya Mengembangkan Industri Olahraga Pariwisata Berbasis Budaya Lokal Di Kabupaten Buleleng-Bali

Oleh: I Made Budiawan

Universitas Pendidikan Ganesha Bali 470 - 475

Tingkat Kesegaran Jasmani Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)**Penjas Kelas B Angkatan 2012 Wates Yogyakarta**

Oleh: A. Erlina Listyarini

Universitas Negeri Yogyakarta 476 - 485

Jogging Sebagai Sarana Olahraga Dan Rekreasi

Oleh: Endang Sri Wahjuni

Universitas Negeri Surabaya 486 - 496

Asosiasi Potensi Seni Pencak Silat Pada Status Kondisi Sakral Sebagai Hiburan Turis

Oleh: Ni Luh Putu Snyanawati, Kadek Yogi Parta Lesmana

Universitas Pendidikan Ganesha Bali 497- 502

Analisis Secara Biomekanika Terhadap Kekerapan Kesalahan Pada Teknik Gerak Tangkisan 4 Dalam Pertandingan Anggar (Kajian Spesifikasi Senjata Floret)

Oleh: Faidillah Kurniawan

Universitas Negeri Yogyakarta 503 - 519

Manajemen klub olahraga Sekolah dasar

Oleh: Lismadiana

Universitas Negeri Yogyakarta 520 - 530

Mengembangkan Pariwisata Bali Dan Potensi Ekonomis Melalui Sepakbola Pantai

Oleh: I Made Satyawan & I Nyoman Sudarmada

Universitas Pendidikan Ganesha Bali 531- 535

Penggunaan NSAID Pada Cedera Olahraga

Oleh: Sendhi Trisanti Puspitasari

Universitas Negeri Malang 537 - 545

Tubing Sebagai Ikon Olahraga Pariwisata Di Bali

Oleh: I Wayan Muliarta
Universitas Pendidikan Ganesha Bali 546 - 555

Intervensi Media Massa Pada Olahraga: Suatu Pandangan Multidimensi

Oleh: Yustinus Sukarmin
Universitas Negeri Yogyakarta 556 - 565

Permainan Tradisional "Betengan" Sebagai Metode Permainan Untuk Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini

Oleh: Slamet Junaedi, Isfauzi Hadi Nugroho
Universitas Nusantara PGRI Kediri 566 - 571

Hubungan Persepsi dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Penjas Pada Siswa Kelas VIII Di SMPN 2 Lengkong Kabupaten Nganjuk

Oleh: Wasis Himawanto
Universitas Nusantara PGRI Kediri 572 - 586

ABSTRAK

Dian Pujiyanto, Tono Sugihartono, Syafria Permatasari, Betia Anisari
Kompetensi Lulusan Program Studi Pendidikan Jasmani
Kesehatan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Unesa
2013

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan lapangan kerja studi S1 pendidikan jasmani dan kesehatan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu. Dengan adanya pemetaan ini akan membuka peluang keajaiban dan lulusan sarjana pendidikan jasmani dan kesehatan yang akan di luluskan pada tahun 2013. Penelitian ini menggunakan metode survei guna menggambarkan kondisi sebaran lapangan kerja pendidikan jasmani dan kesehatan di Bengkulu. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh sekolah yang ada di Bengkulu yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Sampel penelitian berjumlah 128 sekolah, terdiri dari 81 sekolah tingkat pertama, 20 sekolah menengah pertama, dan 27 sekolah tingkat lanjut. Teknik pengambilan sampel digunakan sebagai sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah guru pendidikan jasmani dan kesehatan di Kota Bengkulu berjumlah 205 guru, terdiri dari 46 guru sekolah lanjutan tingkat pertama, dan 159 guru di sekolah lain. Jumlah ini kemudian dibandingkan dengan jumlah jam ayang ada di seluruh Kota Bengkulu dibagi dengan kewajiban seorang guru yang mengajar 24 jam per minggu diperoleh 200,25. Hasil ini dibandingkan dengan jumlah jam ayang ada di seluruh Kota Bengkulu sebanyak 205 guru, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa jumlah guru pendidikan jasmani dan kesehatan di Kota Bengkulu memiliki kelebihan guru 4,25 orang.

Kata Kunci : Pemetaan, Lulusan Penjaskes

Latar Belakang Masalah

Kebutuhan tenaga pendidik sangat penting karena dunia pendidikan tanpa adanya pendidik niscaya tidak akan berjalan. Tenaga pendidik itupun harus seorang yang profesional. Tenaga pendidik yang mempunyai kompetensi di bidang ilmunya, mempunyai etika. Dalam rangka itu di Universitas Keguruan dan Ilmu Pendidikan memiliki program studi pendidikan jasmani dan kesehatan.

Di dalam program studi pendidikan jasmani dan kesehatan diididk sesuai dengan kompetensi seorang pendidik yaitu s jasmani. Guru pendidikan jasmani diberikan bekal keterampilan berkaitan gerak, keterampilan kognitif yang berkaitan de keterampilan yang berkaitan dengan pergaulan secara s terhadap sesama dan murid. Sehingga diharapkan lulusan dan kesehatan dari Universitas Bengkulu lulus sebagai pendidik yang berkompoten di bidang pendidikan jasmani

Lulusan sebuah perguruan tinggi merupakan sebuah p juga lulusan program studi pendidikan jasmani dan keseh ini merupakan produk hasil binaan program studi penjask Bengkulu yang telah memiliki standar kompetensi sebagai p tentu saja memerlukan pasar sebagai pembeli dari produ pendidikan adalah sekolah, dan selama ini pihak progra mengetahui kondisi pasar di kota Bengkulu akan tena pendidikan jasmani dan kesehatan. Untuk itu diperlukan sekolah yang mengalami kekurangan tenaga pendidik p kesehatan di Kota Bengkulu. harapan yang diungkapkan adalah program studi penjaskes langsung dapat disalurkan ke s sebagai tenaga honorer di sekolah tersebut, sehingga m dapat langsung mempraktikkan ilmu yang diperolehnya pendidid sarjana.

Dari alasan di atas jelas sekali tentang pentingnya lulusan pendidikan jasmani dan kesehatan sebagai sala lulusan yang berkompotensi di bidang pendidikan jasman merupakanawal penelitian tentang kompetensi program s jasmani dalam rangka implementasi kurikulum 2013. Dan

tahun ke depan akan di analisis tentang kebutuhan pasar yang ada pada saat ini.

Kajian Teori

1. Pemetaan

Pemetaan adalah proses pengukuran, perhitungan www.wikipedia.com diambil pada 28 februari 2013 pukul 4.00. <http://kampusainsidonesia.com> pemetaan adalah proses, cara, pembuatan peta: kegiatan pemotretan

Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa usaha menggambarkan sesuatu melalui proses pengukuran membuat peta. Dalam penelitian ini pemetaan yang di menghitung jumlah sekolah yang ada di kota Bengkulu dan jasmani dan kesehatan yang ada di kota Bengkulu. dari jumlah sekolah dan jumlah pendidikan jasmani kemudian akan di jumlah kebutuhan guru disetiap sekolah dengan jumlah ide yang ada di setiap sekolah tersebut.

2. Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani adalah pendidikan melalui aktivitas dan Jewett (1980:27)

Physical education defined as phase of the total process concerned with the development and utilization of the purposeful, movement capabilities, and with emotionally and science response .

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan bagian dari proses pendidikan secara total, yang terkosentrasi individu baik dari perkembangan fisik dan gerak yang mental, emosi dari manusia.

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif survei. Menurut Suharsimi (2002:88) survei merupakan cara mengumpulkan data dalam upaya menggambarkan keadaan. Sehingga dalam penelitian survei adalah alat pengumpul data dalam upaya menggambarkan sampel penelitian secara apa adanya.

Populasi dan Sampel

1. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di kota Bengkulu.
2. Sampel dari penelitian ini adalah seluruh populasi yang ada.

Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei melalui analisis data sekunder yang ada di Bengkulu. Mi Dinas Pendidikan Kota Bengkulu diberikan berisikan tentang jumlah siswa dan kelas, jumlah guru kesehatan yang ada.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis Data yang diperoleh dari dokumentasi yang dilaksanakan di Bengkulu diklasifikasikan berdasarkan jumlah guru kesehatan di sekolah serta jumlah murid dan jumlah kelas. Setelah diketahui jumlah pendidikan jasmani dan kesehatan, jumlah kelas, kemudian dibandingkan kebutuhan guru kesehatan dan jumlah kelas yang ada. Sehingga dapat diketahui kekurangan guru pendidikan jasmani dan kesehatan.

Hasil Penelitian

Tabel 1. Analisa Jumlah Kebutuhan Guru Pendidikan Jasmani

No	Jenjang Sekolah	Jumlah Sekolah	Jumlah K	Jumlah Jam	Jumlah Jam / 24 jam
1	SD	81	1458	2916	121,5
2	SMP	27	405	810	33,75
3	SMA/K	20	540	1080	35
	Jumlah	128	2403	4806	200,25

Dari analisa data di atas diperoleh bahwa tingkat kebutuhan jasmani dan olahraga di Kota Bengkulu ada 200,25 guru dibandingkan jumlah guru pendidikan jasmani yang ada berjumlah 205 guru. Sehingga dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa di Kota Bengkulu masih kelebihan jumlah guru pendidikan Jasmani sebanyak 4,75 orang.

Pembahasan

Hasil analisa data yang telah dilakukan menunjukkan kelebihan jumlah guru pendidikan jasmani yang ada di Kota Bengkulu ditunjukkan dengan jumlah guru pendidikan jasmani yang ada dan dari analisa data yang ada kebutuhan guru pendidikan hanya 200,25 orang. Sehingga di Kota Bengkulu ini kelebihan sebanyak 4,25 orang.

Dari data jumlah guru pendidikan yang ada di Kota Bengkulu rata-rata usia di atas 50 tahun. Sehingga dalam kurun waktu ke depan akan ada banyak pensiunan guru pendidikan jasmani. Sehingga walaupun di Kota Bengkulu masih kelebihan jumlah

jasmani, akan tetapi dalam waktu 10 tahun ke depan Kota Bengkulu kekurangan guru pendidikan jasmani. Untuk itu bagi pendidikan jasmani dan kesehatan dalam melihat peluang kurun waktu jeda antara selesai masa studi dengan menurun tidak terlalu lama.

Kesimpulan

Hasil analisa data menunjukkan bahwa di Kota Bengkulu kelebihan guru pendidikan jasmani. Sehingga dapat disimpulkan bahwa di Kota Bengkulu dalam kurun waktu dekat ini belum ada peluang pengangkatan pegawai negeri sipil untuk guru kesehatan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan hal sebagai berikut;

1. Bagi alumni program studi pendidikan jasmani untuk melihat peluang kerja.
2. Dengan kelebihan jumlah guru pendidikan jasmani maka diharapkan mahasiswa untuk ikut bergabung di bidang kesehatan.
3. Penelitian ini semoga bermanfaat sebagai acuan dalam program pendidikan jasmani dan kesehatan untuk kegiatan melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Aribinuko, R. Rangkuman Pemanduan Belajar dan Penilaian, 2000, edisi pertama, 14.1 s/

Arikunto, P. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Teknik, Jakarta, 2002, edisi ke 5, 88.

Bucher, C. Foundations Of Physical Education, New York, 1991, 12th edition, 1

Gallahue, D. Understanding Development Infants, Children, Adolescents, McGraw Hill, Singapore, 1999, 4th edition,

<http://kamusbahasaIndonesia.com/program> diambil pada 28 Februari 2013 pukul 14.00.

Nixon, J. E. J. A. E., An Introduction To Physical Education, Philadelphia, 9th edition, 1

www.wikipedia.com diambil pada 28 februari 2013 pukul 14.00